

AURORA DANA EKUITAS



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Dana Ekuitas bertujuan memberikan hasil investasi yang optimal melalui investasi pada ekuitas yang berpotensi tumbuh cukup besar dalam jangka panjang dan dapat berinvestasi pada efek bersifat utang serta instrumen pasar uang dalam hal kondisi terkoreksi. Aurora Dana Ekuitas akan berinvestasi pada ekuitas terutama pada segmen kapitalisasi pasar menengah dan kecil, universe saham mengacu pada indeks Kompas 100 plus (saham pilihan) yang diseleksi lebih lanjut menggunakan parameter internal.

Kebijakan Investasi

Saham	80% - 100%
Surat Utang	0 - 20%
Pasar Uang	0 - 20%

Alokasi Aset

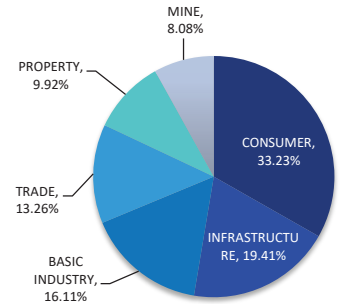
Saham	95.56%
Surat Utang	0.00%
Pasar Uang	4.44%

Seleksi Efek

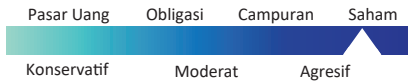
No	Kode	Emiten
1	INAF	Indofarma Persero Tbk PT
2	META	Nusantara Infrastructure Tbk PT
3	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk PT
4	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk PT
5	SMBR	Semen Baturaja Persero TBK PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Komposisi Sektor



Profil Risiko



Informasi Produk

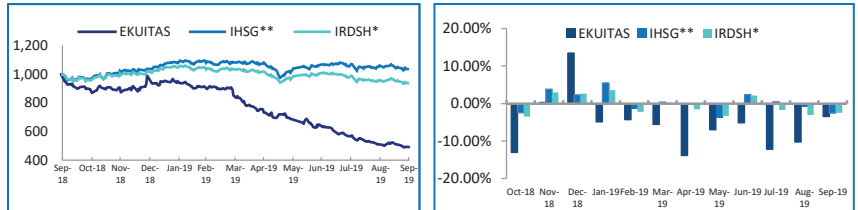
Tanggal Perdana	8 Agustus 2017
Nilai Aktiva Bersih	24.274.432.975.44
Total Unit Penyertaan	49.281.070.51
Nilai Aktiva Bersih / Unit	492.57
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi	Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi
-------------------	---

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Mega Tbk
Bank Account	PT Bank Mega Tbk, KC Jakarta Tendeand
Reksa Dana	Aurora Dana Ekuitas
	010740011241060

Grafik Kinerja



Market Review

Sepanjang bulan September semua bursa global naik. Dow Jones +1,95% MoM, S&P 500 +1,72% MoM, Nasdaq +0,46% MoM. Shanghai dan Hangseng masing-masing tercatat +0,66% MoM dan +1,43%. Sedangkan bursa domestik melemah -2,52% ke level 6.169 dengan sektor pemberat pada konsumsi -8,08% dan industri dasar -3,62%. Pergerakan pasar global dipicu oleh perbincangan dagang yang positif antara AS-China dan siap untuk berdiskusi kembali pada 10-11 Oktober. China dan AS bersama-sama menunda kenaikan tarif impor dan Presiden Trump mengatakan bahwa kesepakatan mungkin terjadi lebih cepat dari perkiraan. The Fed pun kembali melonggarkan kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga 25 bps menjadi 2% dan menyuntikan dana dengan total USD 278 miliar dolar ke pasar uang karena kelangkaan likuiditas di pasar uang antar bank tidak mencapai USD 75 miliar dolar. Sementara, pasar domestik kembali tetap di zona merah karena demo yang dilakukan oleh kalangan mahasiswa dan murid sekolah selama beberapa hari. Selain itu, Asian Development Bank (ADB) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini menjadi 5,1 persen dari 5,2 persen pada April lalu dan tahun 2020 menjadi 5,2% dari 5,3% akibat penurunan ekspor yang disebabkan oleh salah satunya, perang dagang AS-China. Hal-hal ini turut sebabkan Asing net sell Rp 7,33 T sepanjang September 2019. Di Indonesia, BI telah menurunkan suku bunga 25bps ke level 5,25%. Rilis data inflasi September turun dilevel 3,39% YoY (3,49% YoY Agustus). Sementara rupiah melemah tipis 0,03% pada level 14.195.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
EQUITAS	-3.49%	-23.94%	-42.19%	-50.31%	-50.79%	-	-	-50.74%
IRDSH	-2.45%	-7.07%	-9.67%	-8.38%	-6.52%	-	-	-6.02%
IHSG	-2.52%	-2.98%	-4.63%	-0.41%	3.22%	-	-	6.17%

Keterangan: EQUITAS (Aurora Dana Ekuitas), IRDSH (Indeks Reksa Dana Saham), IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

Beta	Sharpe Ratio	Ann. Std Deviation	Information Ratio
0.69	-1.52	19.41%	-1.86

Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT
Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

